

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pertimbangan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk. dengan kode emiten TLKM. Penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai intrinsik perusahaan dengan harga saham di pasar. Informasi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menentukan keputusan investasi untuk membeli, menjual, atau mempertahankan saham.

Metode yang digunakan dalam pendekatan ini menggunakan *top-down analysis* yang terdiri dari analisis makroekonomi, industri, dan perusahaan. Dalam melakukan valuasi nilai intrinsik saham digunakan *discounted-cash flow* dengan pendekatan *free cash flow to the firm*, serta *relative valuation* menggunakan indikator *price to earning ratio* dan *price to book value ratio*. Data yang digunakan berasal dari Laporan Keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk tahun 2016-2020, laporan keuangan perusahaan pembanding, dan berbagai data pendukung yang relevan terkait kondisi makroekonomi dan industri telekomunikasi di Indonesia.

Berdasarkan hasil valuasi, didapatkan nilai intrinsik saham PT. Telkom Indonesia Tbk. sebesar Rp4.536,- yang diperoleh dari metode FCFF, Rp3.498,- dengan menggunakan metode *relative valuation*. Hasil valuasi tersebut kemudian direkonsiliasi menghasilkan *blended-target price* sebesar Rp4.227,- dengan potensi *upside* sebesar 29% mencerminkan bahwa nilai intrinsik saham PT. Telkom Indonesia Tbk. lebih besar dari harga saham di pasar sebesar Rp3.310,-. Hasil ini menunjukkan bahwa saham PT. Telkom Indonesia Tbk. dalam kondisi *undervalued*, sehingga investor dapat mempertimbangkan untuk membeli (*buy*) saham.

Kata kunci: Valuasi, Nilai Intrinsik, *Discounted-Cash Flow*, *Relative Valuation*.

ABSTRACT

This research was conducted to obtain consideration of decisions in investing in the company PT. Telkom Indonesia Tbk. with the TLKM issuer code. This study uses a comparison between the company's intrinsic value with the stock price in the market. The information in this study can be used to determine investment decisions to buy, sell, or hold shares.

The method used in this approach uses a top-down analysis consisting of macroeconomic, industry, and company analysis. In evaluating the intrinsic value of shares, discounted cash flow is used with a free cash flow to the firm approach, and relative valuation uses indicators of price to earnings ratio and price to book value ratio. The data used comes from the Financial Statements of PT. Telkom Indonesia Tbk 2016-2020, financial statements of comparison companies, and various relevant supporting data related to macroeconomic conditions and the telecommunications industry in Indonesia.

Based on the results of the valuation, the intrinsic value of the shares of PT. Telkom Indonesia Tbk. amounting to Rp4.536,- obtained from the FCFF method, Rp3.498,- using the relative valuation method. The valuation results are then reconciled to produce a blended-target price of Rp4.227,- with an upside potential of 29% reflecting that the intrinsic value of PT. Telkom Indonesia Tbk. greater than the share price in the market amounting to Rp3.310,-. These results indicate that the shares of PT. Telkom Indonesia Tbk. undervalued condition, so investors can consider buying shares.

Keywords: Valuation, Intrinsik Value, Discounted-Cash Flow, Relative Valuation.